

Pelatihan Pemanfaatan Aplikasi Media Sosial Untuk Layanan Stunting

Mohamad Syafri Tuloli¹, Dian Novian², Ahmad Azhar Kadim³

¹Fakultas Teknik, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia

email: aadian@ung.ac.id

²Universitas Negeri Gorontalo

email: syafri.tuloli@ung.ac.id

³Universitas Negeri Gorontalo

email: azharkadim@ung.ac.id

Abstract

Social media is a platform with facilities that enable its users, in this case the community, to carry out social activities. This social activity can be like communication as social interaction by sending or giving information. Basically, social media is part of development due to technological advances, in this case the internet. The internet, which emerged several decades ago, has succeeded in making social media grow rapidly, even growing with all the new facilities or benefits provided to its users. With affordable internet in the Tunggulo Village, it can make it easier for the community to get information services about stunting using social media applications. In this modern era, people are more likely to use social media to obtain or provide information to other people, and the Tunggulo Village Community is no exception. Therefore, we utilize a social media application that is often used by the people of Tunggulo Village, namely Facebook to get stunting information services. Stunting or failure to thrive is a major nutritional problem in the village of Tunggulo. The problem of stunting in toddlers is related to a lack of knowledge and information related to stunting. Therefore we created a forum and recruited the community to join in order to obtain information about stunting such as prevention, treatment and good nutritional intake to avoid the causes of stunting.

Kata Kunci: *Stunting; treatment and prevention of stunting; stunting information services*

Abstrak

Media sosial adalah suatu platform dengan fasilitas yang membuat penggunaanya dalam hal ini masyarakat dapat melakukan aktivitas sosial. Aktivitas sosial ini bisa seperti komunikasi sebagai interaksi sosial dengan mengirim atau memberi informasi. Pada dasarnya, media sosial merupakan bagian dari pengembangan akibat kemajuan teknologi dalam hal ini internet. Internet yang muncul beberapa dekade lalu berhasil membuat media sosial berkembang dengan cepat, bahkan bertumbuh dengan segala fasilitas atau manfaat baru yang diberikan kepada penggunaanya. Dengan adanya internet yang terjangkau di Desa Tunggulo maka dapat mempermudah masyarakat untuk mendapatkan layanan informasi mengenai stunting menggunakan aplikasi media sosial. Di era moderen ini masyarakat lebih cenderung menggunakan media sosial untuk medapatkan atau memberikan informasi kepada orang lain, tidak terkecuali

Masyarakat Desa Tunggulo. Maka dari itu kami memanfaatkan aplikasi media sosial yang sering atau sebagian besar masyarakat Desa Tunggulo gunakan yaitu Facebook untuk mendapatkan layanan informasi stunting. Stunting atau kondisi gagal tumbuh merupakan masala gizi utama pada desa Tunggulo. Permasalahan stunting pada balita berhubungan dengan kurangnya pengetahuan dan informasi yang berkaitan dengan stunting. Maka dari itu Kami membuat forum dan merekrut masyarakat untuk bergabung guna untuk mendapatkan informasi-informasi mengenai stunting seperti pencegahan, penanganan dan asupan-asupan gizi yang baik untuk menghindari penyebab stunting.

Kata Kunci: *Stunting; penanganan dan pencegahan stunting; layanan informasi stunting.*

© 2023 Universitas Negeri Gorontalo

Under the license CC BY-SA 4.0

Correspondence author: Ahmad Azhar Kadim, azharkadim@ung.ac.id, Gorontalo, Indonesia

PENDAHULUAN

Desa Tunggulo masih terdapat masyarakat yang mengidap stunting. Penyebab utamanya yaitu kurangnya pengetahuan maupun informasi yang di dapatkan sehingga masyarakat menjadi acuh dan menganggap hal ini hanyalah masalah sepele. Stunting sendiri adalah kondisi gagal tumbuh pada anak balita (bayi di bawah lima tahun) akibat dari kekurangan gizi sehingga anak terlalu pendek untuk usianya. Stunting juga memiliki dampak yang serius baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang, dampak yang langsung maupun tidak langsung seperti menghambat perkembangan kognitif anak, prestasi sekolah anakan memiliki prospek masa depan yang tidak baik.

Gejala Stunting yang paling utama adalah anak memiliki tumbuh pendek dibawah rata-rata. Tinggi atau pendeknya tubuh anak sebenarnya bisa diketahui, jika tumbuh kembang di pantau sejak lahir. Status gizi pada dasarnya ditentukan oleh dua hal yaitu makanan yang dimakan dan keadaan kesehatan.

Untuk menyadarkan masyarakat agar dapat menganggap serius masalah ini, maka diadakan sosialisasi dengan tujuan untuk memberikan edukasi tentang pencegahan dan penanganan stunting kepada masyarakat. Selain itu membuat forum di media sosial dan merekrut masyarakat untuk mendapatkan informasi-informasi mengenai stunting.

METODE PELAKSANAAN

Mahasiswa KKN Tematik UNG mengedukasi masyarakat tentang stunting. Kegiatan ini dilaksanakan di Aula Kantor Desa Tunggulo Kecamatan Limboto Barat Kabupaten Gorontalo, dan dihadiri oleh unsur Lembaga desa (BPD, LPM dan PKK), perangkat desa, dosen pembimbing lapangan (DPL) Mahasiswa KKNT serta orang tua yang memiliki anak beresiko stunting.

Dalam hal ini masyarakat akan mendapatkan informasi dan arahan dalam mengenai stunting, pencegahan dan apa-apa saja yang menjadi faktor penyebab terjadinya stunting. Sosialisasi ini disampaikan langsung oleh ahli kesehatan dari Puskesmas Limboto barat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil pendataan oleh desa tercatat sebanyak 53 anak, jumlah anak tiap dusun dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1
Data Penduduk Penderita Stunting

No	Nama Dusun	Jumlah Penderita
1	Dusun 1	9 orang
2	Dusun 2	9 orang
3	Dusun 3	13 orang
4	Dusun 4	22 orang
Total		53 Orang

Angka tersebut merupakan hal yang membuat pemerintah desa merasakan kekhawatiran dan dan selalu berupaya untuk melelakukan penanggulangan terhadap kasus tersebut. Analisis penilaian risiko stunting kompratif baru-baru ini mengelompokkan faktor risiko menjadi 5 kelompok yaitu nutrisi dan infeksi ibu, masa remaja ibu dan jarak kelahiran yang pendek, hambatan pertumbuhan janin dan kelahiran yang pendek, infeksi anak dan faktor lingkungan.

Pembahasan

Kegiatan edukasi stunting merupakan program kerja utama mahasiswa KKNT UNG, yang kegiatan ini dibingkai dalam Sosialisasi Pemanfaatan Media Sosial (Fb). Tujuan sosialisasi ini yaitu meningkatkan pengetahuan masyarakat desa tunggulo tentang stunting. Pemberian materi mengenai stunting sendiri diberikan oleh ibu Mimin Suhira ahli kesehatan dari Puskesmas Limboto barat yang dalam sosialisasi ini menjelaskan mengenai apa itu stunting, faktor-faktor penyebab stunting dan apa yang perlu di penuhi tiap anaknya untuk mecegah terjadinya stunting pada anaknya, dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1
Pemaparan Materi Stunting oleh ahli kesehatan dari Puskesmas Limboto Barat

Sosialisasi ini mejadi harapan, semoga dapat mengedekusi masyarakat tentang penanganan dan pencegahan stunting mulai lebih dini. Selain itu juga mahasiswa mengajak masyarakat desa tunggulo untuk bergabung dalam forum media sosial yang memberikan layanan informasi- informasi terkait stunting, media yang di gunakan dalam pemberian layanan informasi stunting ini yaitu forum facebook yang bernama akun Layanan Informasi Stunting Desa Tunggulo. Sosialisasi ini dirangkaikan dengan penyaluran susu kambing yang di selenggarakan oleh desa. Penyaluran bantuan ini di berikan kepada masyarakat sebagai cakupan minuman bernutrisi tinggi, dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2
Pemberian Cakupan Minuman Bernutrisi

Setiap peserta yang menghadiri kegiatan ini di berikan empat dos susu kambing. Dukungan positif dari masyarakat menjadi penyemangat tersendiri bagi mahasiswa KKNT di desa Tunggulo Kecamatan Limboto Barat. Harapan mahasiswa KKNT yaitu dapat membantu dan mengedukasi masyarakat yang berada di desa Tunggulo ini. Gambar 3 merupakan rangkaian akhir kegiatan.



Gambar 3
Rangkaian Akhir Kegiatan

KESIMPULAN

Stunting merupakan suatu bentuk kegagalan pertumbuhan akibat ketidakcukupan gizi yang berlangsung lama sejak masa kehamilan sampai usia 2 tahun. Terdapat pengaruh stunting terhadap perkembangan kognitif dan prestasi belajar dimana selain mengalami gangguan pertumbuhan, anak dengan kondisi stunting juga mengalami gangguan dalam proses pematangan otak sehingga berdampak terhadap perkembangan kognitif yang pada akhirnya dapat menurunkan prestasi belajar.

Untuk itu mahasiswa KKN-Tematik melakukan penyuluhan mengenai edukasi pencegahan dan penanganan stunting. Setelah

edukasi dilakukan, mahasiswa KKN-Tematik mengajak masyarakat desa tunggulo untuk bergabung dalam forum layanan informasi terkait stunting dengan memanfaatkan facebook sebagai medianya.

REFERENCES

Zeni, E, L. 2022. Stunting pada anak.. Bandung.: Media Sains Indonesia

Selasih, Tri. 2020. Cegah Stunting Berbasis Android. Yogyakarta : Zahir Publis

Sarman & Darmin. 2021. Epidemiologi Stunting. Aceh : Yayasan Penerbit Muhammad Zaini

Paskalia. 2020. Stunting dan Pencegahannya. Bandung : Lekeisha

Suriani, E, L. 2022. Penyuluhan Kesehatan Tingkatan Pengetahuan Ibu dalam mencegah Stunting. Pekalongan : Penerbit NEM.